

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah yang tertuang dalam penelitian “Sinergi TNI dan Pemerintah Daerah dalam Mengatasi Ancaman Pandemi Covid-19 di Provinsi Kepulauan Riau”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Sinergi TNI dan Pemda dalam upaya Menanggulangi pandemi Covid-19

Sinergi TNI dan Pemerintah Daerah Kepulauan Riau dalam Penanggulangan ancaman Covid-19 sudah dibangun dari semenjak adanya pandemi Covid-19. Pembangunan Rumah Sakit Khusus Infeksi Covid-19 yang bertujuan untuk dapat mengatasi pandemi Covid-19 yang menyebar di Indonesia dengan membangun fasilitas observasi dan penampungan dalam penanggulangan Covid-19 atau penyakit infeksi emerging yang di bangun di Pulau Galang Batam Provinsi Kepulauan Riau, mendapat dukungan dari Pemda Kepri. Dukungan tersebut menunjukkan komitmen dari Pemda Kepri terkait penanganan Covid-19 di Indonesia, khususnya di wilayah Kepulauan Riau. Dalam upaya penanganan pandemi Covid-19, Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dan TNI bekerja sama untuk melakukan sosialisasi protokol kesehatan di masyarakat dan melakukan pengawasan di beberapa lokasi yang rawan akan penyebaran Covid-19 di wilayah kepulauan riau, peningkatan proses 3T (*Testing, Tracing, Treatment*) yang merupakan kunci dalam pengendalian kasus *pandemic* Covid-19. TNI juga terlibat dalam pengawasan di wilayah perbatasan dan pintu keluar masuk ke wilayah Kepulauan Riau sebagai bentuk penanggulangan

ancaman Pandemi Covid-19. Pemda Kepri juga melibatkan TNI dalam operasi disiplin protokol kesehatan sampai ke tingkatan RT/RW. Selain itu Pemda Kepri dan pihak RSKI terus melakukan koordinasi dan komunikasi terkait perkembangan kasus covid-19 yang terjadi di Kepulauan Riau. Komunikasi dan koordinasi yang dibangun antara Pemda Kepri dan pihak RSKI ini bertujuan untuk dapat memastikan kesiapan dalam penanganan kasus covid-19 di wilayah kepri mengingat adanya upaya pemulangan para pekerja migran Indonesia (PMI) dan warga negara Indonesia yang kembali dari luar negeri. Kesiapan tersebut mencakup fasilitas ruang karantina, logistik kesehatan, dan kebutuhan lainnya agar terjalannya suatu kerjasama dalam persiapannya. Penunjukan Danrem 033/Wirapratama sebagai kasatgassus Covid-19 di perbatasan oleh Gubernur Kepri semakin menguatkan bahwa Sinergi TNI dan Pemda kepri telah berjalan dengan baik, sehingga memudahkan koordinasi dan komunikasi antara TNI, Pemerintah Daerah Kepulauan Riau dan pihak pengelola RSKI dalam menanganani dan menanggulangi ancaman Covid-19

5.1.2 Faktor yang mempengaruhi sinergi TNI dan Pemerintah Daerah dalam Menanggulangi pandemi covid19 di Kepulauan Riau

- a. Sampai saat ini ancaman yang harus ditangani di Provinsi Kepulauan Riau adalah ancaman pandemi Covid-19, hal ini diperparah karena datangnya Pekerja Migran Indonesia dari negara tetangga yang membawa virus Covid-19. Adapun sinergi yang dibangun antara TNI dan Pemerintah Daerah Kepulauan Riau untuk Menanggulangi ancaman pandemi Covid-19 tersebut adalah dengan: 1) Melakukan koordinasi dan komunikasi melalui rapat formal; 2) Membentuk Satgas khusus penanganan ancaman asimetris yang ada; 3)

- Melakukan pemantauan dan fungsi intelijen untuk mendapatkan, serta mengkomunikasikan informasi terkait ancaman yang datang; 4) Melakukan koordinasi secara daring ataupun luring dengan instansi lain; 5) Membentuk program dan strategi pencegahan dan penanganan ancaman asimetris secara bersama-sama; dan 6) Melakukan sosialisasi bersama untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat.
- b. Dalam rangka menanggulangi ancaman Pandemi Covid19 yang terjadi di Prov.Kepri, dibutuhkan peran dan sinergi dari seluruh *stakeholder* terkait penanggulangan, terutama TNI dan Pemerintah Daerah. Peran Tentara Nasional Indonesia (Korem 033/WP) sebagai garda terdepan dalam menjaga kedaulatan dan keselamatan bangsa dan negara dari ancaman dan serangan luar tentu sangat dibutuhkan.
 - c. Peningkatan kasus Covid19 di Prov. Kepri masih terjadi hingga saat ini dan terus memakan korban jiwa bagi masyarakat. Berbagai strategi dan kebijakan pemerintah Kepri seperti sosialisasi prokes secara masif kepada masyarakat melalui media elektronik, pembatasan waktu-waktu tertentu, pembentukan Satgas-Satgas kecil dan melakukan *Rapid Test* serta *Swab Antigen Test*, peningkatan proses 3T (*Testing, Tracing, Treatment*) yang merupakan kunci dalam pengendalian kasus *pandemic Covid-19*. namun lonjakan dan peningkatan jumlah pasien positif masih terus terjadi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi dan saran kepada pemerintah, masyarakat dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

5.2.1 Teoritis

- a. Setelah adanya penelitian ini, diharapkan mampu menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait dengan Sinergi, Pertahanan, Ancaman, dan Pandemi Covid19. Khususnya mengenai ancaman pandemi Covid19 di Prov.Kepri.
- b. Terdapat penelitian yang mampu mengkaji mengenai Sinergi TNI dan Pemerintah Daerah dalam Menanggulangi Ancaman Covid19 di Prov.Kepri.
- c. Kepada Universitas Pertahanan RI sebagai kampus Bela Negara agar bisa membuat suatu kajian, mata kuliah dan penelitian mengenai Sinergi TNI dan Pemerintah Daerah terutama mengenai pandemi Covid-19.

5.2.2 Praktis

- a. Perlu adanya peningkatan intensitas dan penguatan kembali terkait sosialisasi protokol kesehatan di masyarakat yang dilakukan oleh Pemda Kepri dan dibantu oleh pihak TNI, terutama peningkatan proses 3T (*Testing, Tracing, Treatment*) yang merupakan kunci dalam pengendalian kasus *pandemic* Covid-19. mengingat saat ini Kepulauan Riau mengalami peningkatan angka positif Covid-19;
- b. Perlu di maksimalkannya koordinasi lintas sektor oleh pemda Kepri khususnya terkait penanganan isolasi kasus konfirmasi dan karantina kontak erat. Hal tersebut dapat di komunikasikan dan di koordinasikan dengan pihak RSKI untuk memaksimalkan fasilitas yang dimilikinya;
- c. Perlu ditingkatkannya koordinasi dan komunikasi antara Pemda Kepri dan RSKI terkait teknis penanganan covid-19 di lapangan dan mencari solusi secara bersama sama, karena masih terdapat kendala yang dihadapi dalam penanganan

covid-19, yaitu masih minimnya tenaga dokter spesialis dan tenaga medis di ICU sehingga berdampak pada kurang maksimalnya pengoprasian ruangan ICU di RSKI. Hal tersebut bisa dibantu oleh Pemda Kepri terkait perekrutannya; dan

- d. Perlu peningkatan intensitas rapat koordinasi antara Pemda Kepri, Satgassus Covid-19 di perbatasan dan Pihak RSKI terkait adanya rencana pemulangan Pekerja Migran Indonesia (PMI) melalui pintu masuk di Batam, untuk mengantisipasi varian baru virus Covid-19 yang diakibatkan dari adanya rencana pemulangan tersebut. Koordinasi dan komunikasi yang dilakukan harus membahas kesiapan mekanisme dan teknis rencana pemulangan serta anggaran dan fasilitas penunjang lainnya seperti tempat karantina, peralatan PCR swab dan yang lainnya agar dapat menjalankan rencana dengan maksimal.